

ABSTRACT

ADHIKA AGUNG PRATOMO. **Hibridity and Resistance of Pakistanis in London As Seen through Two Main Characters in Hanif Kureishi's "My Son The Fanatic": A Postcolonial Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Leters, Sanata Dharma University, 2013.

This thesis discusses Hanif Kureishi's short story entitled "My Son The Fanatic". This short story tells the different reactions given by migrants from Pakistan who move into London. The different reactions appear in a Pakistani family. In details, the father and the son in that family have different attitude toward British society and their Pakistani identity.

This thesis aims to identify the different reactions given by migrants. They are acceptance (hibridity) and resistance of new national identity on Pakistani in London. There are three problems which are solved in this thesis. They are (1) How are the two main characters of Parvez and Ali described? (2) What are the reactions of Parvez and Ali toward British society in London? (3) How Parvez and Ali can be considered as hibrid and resistant?

The method of study in this thesis is library research. The primary source is the short story entitled "My Son The Fanatic" by Hanif Kureishi. The secondary data are thesis, journal, and other books of theories. The approach used to analyze this short story is postcolonial approach.

The first result is Parvez is described as hard-working, anxious, worldly oriented, British oriented, and respecting individual freedom. Ali is described as religious, rude, anti western, and radical. The second result is Parvez's and Ali's reaction toward British society in London. Parvez avoids his religion, accepts the concept of Western education, and accepts the concept of Western materialism for individual pleasure. Then Ali rejects the Western's education, rejects the Western materialist, and struggles for his identity. The third result is the act of hibridity in Parvez seen through his attitude toward British society in London as the new place he lives. In his awareness, he decides to take the form of identity as same as the British. He stands on two identities; they are a Pakistani - Muslim as his origin and also identity which is presented in British society. Then action of Resistance in Ali appears through his attitude of reject and resists the custom in British society. His resistance movement appears as the effect of culture and identity domination by the British society. He struggles for his own original identity that he must be (a Pakistani and a Muslim), he resists Western identity, which is presented in British society by struggles for his origin as a Pakistani and a Muslim in radical way to fight the domination of the West.

ABSTRAK

ADHIKA AGUNG PRATOMO. **Hibridity and Resistance of Pakistanis in London As Seen through Two Main Characters in Hanif Kureishi's "My Son The Fanatic": A Postcolonial Study.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Skripsi ini membahas cerita pendek dari Hanif Kureishi yang berjudul "My Son The Fanatic". Cerita pendek ini menceritakan perbedaan-perbedaan reaksi dari beberapa emigran di London yang berasal dari Pakistan. Perbedaan-perbedaan reaksi tersebut muncul di dalam sebuah keluarga Pakistan. Secara lebih rinci, bapak dan anak di keluarga tersebut mempunyai perbedaan sikap terhadap masyarakat Inggris dan identitas Pakistan mereka.

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan reaksi terhadap identitas kebangsaan baru pada para emigran. Perbedaan-perbedaan reaksi tersebut ialah penerimaan (*hibridity*) dan perlawanannya terhadap identitas kebangsaan baru dalam orang-orang Pakistan di London. Terdapat tiga masalah yang dipecahkan dalam skripsi ini. (1) Bagaimana karakter-karakter utama Parvez dan Ali dideskripsikan. (2) Apa saja reaksi-reaksi dari Parvez dan Ali terhadap kehidupan masyarakat Inggris di London. (3) Bagaimana penerimaan (*hibridity*) dan perlawanannya yang muncul pada Parvez dan Ali.

Metode penelitian pada skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan. Sumber utamanya adalah sebuah cerita pendek berjudul "My Son The Fanatic" yang dikarang oleh Hanif Kureishi. Data sekundernya adalah skripsi, jurnal, dan beberapa buku teori. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa cerita pendek ini adalah pendekatan postkolonial.

Hasil pertama adalah Parvez dideskripsikan sebagai pekerja keras, seorang yang selalu cemas, berorientasi pada keduaniawian, berorientasi Inggris, dan menghormati kebebasan individu. Ali dideskripsikan sebagai orang beriman, kasar, anti Barat, dan radikal. Hasil kedua adalah reaksi Parvez dan Ali terhadap London. Parvez menghindari agamanya, menerima konsep pendidikan barat, dan menerima konsep materialisme untuk kesenangan pribadi. Ali menolak pendidikan barat, menolak materialisme barat, dan memperjuangkan identitas aslinya sebagai seorang Pakistan dan Muslim. Hasil ketiga adalah aksi penerimaan (*hibridity*) pada Parvez terlihat melalui sikapnya terhadap London sebagai tempat tinggal barunya. Dia berada diantara identitas sebagai seorang Pakistan-Muslim dan juga identitas sebagai masyarakat Inggris. Kemudian aksi perlawanannya pada Ali terlihat melalui sikapnya yang menolak dan melawan cara kehidupan masyarakat Inggris. Pergerakan penolakannya muncul sebagai efek dominasi identitas dan budaya oleh masyarakat Inggris. Dia memperjuangkan identitas aslinya (seorang Pakistan dan seorang Muslim) untuk melawan dominasi barat dengan cara radikal.